

## LAPORAN BERGABUNGNYA UNSRI KE DALAM KONSORSIUM APACPH

### LATAR BELAKANG

Pada kegiatan 42<sup>nd</sup> *Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH), Global Health Conference*, di *Bali International Conference Centre (BICC)*, Nusa Dua Bali, November 23-27, 2010. Conference theme: *Strengthening Public Health Institutions to Address Non Communicable Diseases and Emerging Health Challenges*. Pembantu Rektor III, selaku tamu executive, saat mewakili Rektor Unsri menghadiri undangan *University President's meeting* dan Hamzah Hasyim selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, menyampaikan minat ke Walter Patrick MD, PhD, selaku *Secretary General*, APACPH, beralamat di Global Health & Medicine, JABSOM, 651 Ilalo St, Honolulu, HI 96813, USA, agar UNSRI dapat diterima bergabung menjadi member baru Konsorsium APACPH, sebagai salah satu akselerasi mewujudkan

**Sriwijaya University**

**Toward World Class University**

APACPH <http://www.apacph.org>, saat ini terdiri dari 70 anggota universitas yang berasal dari institusi kedokteran, kesehatan masyarakat, kedokteran gigi dari 21 negara di kawasan Asia Pasific. Members APACPH terdiri dari beberapa universitas terkemuka dari beberapa negara seperti dari Australia, Bangladesh, Cambodia, China, Hong Kong, India, Indonesia, Japan, Kazakhstan, Korea, Lao PDR, Malaysia, Mongolia, Nepal, New Zealand, Philippines, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, United States and Vietnam. (<http://www.apacph.org/Members/index.html>). Tambahan anggota juga berasal dari University of Kazakhstan, George Washington University, University of Tokyo, Curtin University Perth, Australia.

Visi dari Consortium adalah “*to achieve the highest possible level of health in all people of the nations of the Asia-Pacific region*”. Tujuan dari APACPH adalah “*to enhance regional capacity to improve the quality of life and to address major public health challenges through the delivery of education, research and population health services by member institutions*”.

APACPH selama 25 tahun telah memiliki kerjasama kuat dengan lembaga WHO, UNICEF dan *international agencies* lainnya serta Kementrian Kesehatan di Kawasan Asia Pasifik. Dengan keterlibatan UNSRI, sebagai salah satu pengembangan menuju *research-based university* akan sangat membantu FKM UNSRI berkiprah di forum kerjasama internasional dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya dan di regional Sumatera. Sebagai persyaratan dari Konsorsium

APACPH, diperlukan observasi dan evaluasi, untuk mengetahui kemampuan dan validitas FKM Unsri layak tidaknya untuk menjadi anggota. Tim delegasi Prof. Adik Wibowo MD, MPH, DrPH dan DR Ede Surya Darmawan mewakili Konsorsium APACPH, melakukan visitasi Ke Unsri pada Rabu 21 September, 2011

### **PROSES DI FKM UNSRI**

Hamzah Hasyim selaku Dekan memberikan sambutan terkait pertemuan dengan perwakilan konsorsium APACPH dan mengenalkan pimpinan di lingkungan FKM Unsri, serta mempresentasikan profil FKM Unsri. Selanjutnya perwakilan APACPH menjelaskan dan mempresentasikan prosedur aplikasi untuk menjadi member APACPH.

Terjadi diskusi interaktif selama  $\pm$  2 jam, di lanjutkan dengan pemberian materi *public health refreshing course* dengan mahasiswa FKM UNSRI di auditorium FKM. Siang harinya perwakilan konsorsium APACPH, bertemu Rektor Unsri dan Pembantu Rektor bidang kerjasama. Rektor memberikan apresiasi yang sangat tinggi untuk turut mendorong FKM UNSRI bergabung sebagai anggota APACPH dan beliau berkomitmen untuk dapat berpartisipasi dalam *inaugural ceremony at the upcoming APACPH* di Seoul Korea Selatan. Pada hari yang sama, tim terbang kembali ke Jakarta.

### **DISCUSSION**

Berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Prof. Walter K Patrick, Sekretaris APACPH dalam emailnya tanggal 10 Oktober 2010, Prof. Adik Wibowo MD MPH Dr.PH dan DR Ede Surya Darmawan, telah dilakukan evaluasi atas kepesertaan FKM UNSRI sebagai calon anggota baru APACPH . Lima indikator yang digunakan adalah : ***commitment, partnership, potentials of the college, the need, the facultee and the student's leadership***

#### **Komitmen:**

Dekan, segenap pimpinan FKM, civitas akademika, dosen, dan staff memiliki komitmen, penuh dengan pekerjaan mereka. *Political commitment* juga diberikan oleh Rektor Unsri, yang memberikan dukungan penuh dan sangat antusias dengan pesatnya perkembangan FKM UNSRI. Walau berusia masih 3 tahun telah dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas di bidang kesehatan masyarakat, yang sampai tahun 2011, telah memiliki **266 mahasiswa aktif dan 376 alumni**

#### **Partnerships :**

Kolaborasi dan kemitraan telah dibangun dengan beberapa instansi mitra baik lokal, regional maupun nasional antara lain Dinas Kesehatan di Kota Palembang, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Rumah Sakit di wilayah Propinsi Sumatera Selatan, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia, Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia, BKKBN, BTKL, KKP, Balai Hyperkes, Balitbangda Prop Sumsel dan lain sebagainya, kedepan ini akan terus diperluas. Dekan adalah alumni FKM UI dan juga telah membangun kerjasama yang baik dengan FKM UI antara lain sesekali mengundang dosen senior FKM UI untuk memberikan perkuliahan di FKM Unsri. Dosen FKM UNSRI telah terlibat aktif dalam pelbagai pertemuan, seminar nasional dan international, baik sebagai pembicara maupun peserta untuk aktif membahas dan memberikan masukan terkait pengembangan isu dibidang kesehatan masyarakat.

### **Potentiality of FKM UNSRI**

Kampus Unsri Indralaya memiliki lokasi yang strategis dan sangat luas  $\pm 720$  hektar. Sarana dan prasarana FKM UNSRI cukup memadai untuk proses pembelajaran begitupula dengan telah tersedianya laboratorium multimedia yang kurang cukup modern. Dari aspek perencanaan FKM UNSRI juga akan memiliki bangunan *modern* yang terletak di area kampus UNSRI dan jauh lebih besar dari yang sekarang ini yaitu  $\pm 7600$  m<sup>2</sup> terdiri dari 3 gedung tiap gedung terdiri dari 3 lantai yang berada di lokasi seluas  $\pm 4$  hektar. Saat ini FKM UNSRI terdiri dari tiga bagian yaitu bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, bagian Gizi Epidemiologi dan Biostatistik serta bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Kesehatan Lingkungan (K3 dan KL), yang akan terus dikembangkan, Jumlah dosen tetap 15 orang, 80 dosen tamu serta 21 staf administrasi.

Project penelitian yang dilakukan dan menjadi *Research Interest* di FKM UNSRI antara lain :

1. Health Policy, Health insurance and Health financing,
2. Human Resources Management
3. Health service and management,
4. Community empowerment,
5. Drug abuse, HIV/AIDS,
6. Food Hygiene and Sanitation
7. Neonatal, children and maternal health
8. Social aspects of breastfeeding
9. Nutrition and infection
10. Nutrition status assessment (anthropometry, measuring food, Consumption of individual/groups)
11. Maternal and Child Health

12. Personal Protective Equipment
13. Environment Health Epidemiology
14. Spatial Analysis With Geographic Information Systems (GIS)
15. Tropical Diseases Like (Leprosy, Dengue, Leprae, Malaria etc)
16. Vector Borne Diseases, Water Borne Diseases, Air Borne Diseases, Food Borne Diseases
17. Health Impact From Global Warming
18. Environmental and Occupational Health and Safety Issues

### **The Need**

Kebutuhan menjadi anggota APACPH untuk pelebaran kemitraan adalah jelas. Setelah sukses melakukan kemitraan di tingkat provinsi dan nasional, FKM UNSRI sangat ingin untuk melangkah ke kolaborasi regional dan international melalui APACPH. Bidang Kolaborasi yang di tawarkan dengan APACPH antara lain bidang Epidemiologi, Biostatistik, Kesehatan Kerja, Kesehatan Lingkungan, Promosi Dan Perilaku Kesehatan, Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dan Gizi. Secara lebih rinci, FKM UNSRI berharap bahwa bergabung dengan APACPH akan memberikan kemanfaatan antara lain FKM UNSRI dapat :

1. Bekerja sama dengan APACPH untuk meningkatkan kualitas pendidikan
2. Mengundang ahli internasional dari APACPH untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di FKM UNSRI dan di Universitas Sriwijaya
3. Dukungan dari para ahli APACPH untuk memberikan masukan kurikulum FKM UNSRI
4. Dukungan dari APACPH untuk mendirikan program gelar Master di FKM UNSRI
5. Berkolaborasi dalam penelitian, khususnya di Sumatera Selatan
6. Terlibat dalam proyek-proyek penelitian nasional dan internasional
7. Berpartisipasi di APACPH board maupun sebagai member
8. Bergabung pada lokakarya regional dan internasional, pelatihan, konferensi dan seminar di bidang pendidikan kesehatan masyarakat

### **RECOMMENDATION :**

Berdasarkan pengamatan di atas dan kunjungan dan hasil evaluasi, tim telah yakin bahwa FKM UNSRI sebagai satu-satunya PTN kesehatan kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan, telah memenuhi kriteria yang diperlukan dan karenanya memenuhi syarat untuk menjadi anggota konsorsium APACPH. Tim pun akhirnya merekomendasikan FKM UNSRI untuk menjadi anggota baru PACPH.

### **Perjalanan Delegasi Unsri Ke Seoul Korea**

Selanjutnya pada tanggal October 17, 2011 delegasi Unsri yang dibawah pimpinan Rektor Unsri berangkat **Seoul Korea**, untuk mengikuti undangan dari *Organizing Committee of the 43rd Annual Conference*, di Yonsei University's Graduate School of Public Health, Songdo International Campus, Incheon, untuk menghadiri langsung **APACPH General Assembly (GA)** dan *University President Meeting Agenda : President's Declaration, in Seoul, Korea on Wednesday, October 19, 2011 at 8:30am*, bertemu dengan para *Executive Board conference*, yang dihadiri oleh berbagai delegasi international, lebih dari 850 participants, dan lebih dari 300 speakers, dari 29 negara dan 64 anggota institutions. Rombongan rektor menginap di Dormitory (in Songdo campus) Bersama dengan *Executive Board conference*, selama APACPH 2011 Conference. The 43rd APACPH Conference dibagi dalam 2 tahapan kegiatan yaitu *Pre-Conference* dan *the Main Conference*.

### **Pre-Conference**

The pre-conference dilakukan di Songdo International Campus of Yonsei University, dengan agenda *Executive Board Meeting* dan *General Assembly, WHO Workshop dan workshops on Social Determinants of Health and Injury Prevention*, October 18th and 19th dan setelahnya dinner yang disponsori oleh University. Pada kegiatan APACPH 2011 General Assembly.

Sambutan dilakukan oleh President Tomiko Hokama. at 8:36 am dan Young Moon Chae, selanjutnya Prof. Dr. Patrick dari University of Hawaii, Apologies dilaporkan oleh Dr. Maddock : Brian Oldenburg, Andy Johnson, Paula Palmer, Richard Soutby, Dr. Kagawa (Proxy Dr. Hokama). Juga dilakukan pemberian penghargaan dari *The global health ambassador award* kepada Dr. Kenji Hayashi dari NIPH Japan. Lalu berturut-turut kepada Jay Maddock, Dr. Hokama, Dr. Jalaludin, Prof Jimba, Dr. Low, Dr. Karunathilake, Dr. Wispriyono, Dr. Peter Chang, Dr. SH Tsai, and Dr. Shieh yang telah memberikan jasa bagi perkembangan APACPH. Selanjutnya pada *Induction Ceremony* Dr. Maddock mengumumkan nama-nama 10 anggota baru APACPH 2011 yaitu :

1. **FKM Unsri University of Sriwijaya: The President Prof. Dr. Hj. Badia Perizade and Dean Hamzah Hasyim**
2. Kyoto University: Dean Dr. Masahiro Kihara
3. Peking Union Medical College: Executive Vice President Dr. Liming Li
4. SPH Nanjing Medical University: Dean Prof. Hongbing Shen Tongji
5. SPH, Huazhong University of Science & Technology: Dean Prof. Tangchun Wu
6. SPH, Xinjiang Medical University: Dean Prof. Zheng Yujian
7. GSPH, Korea University: Dean Dr. Jae-Wook Choi GSPH
8. Catholic national University Dean Dr. Sae-Hoon Lee GSPH

9. Chonbuk National University: Dean Dr. Dae-Ghon Kim
10. Wuhan University: Dean Zongfu Mao

Selesai pelantikan sebagai anggota baru, esok harinya Rektor Unsri kembali ke tanah air, untuk membuka kegiatan the Council of Rector of Indonesian State University and the Council of University President of Thailand (CUPT) yang diselenggarakan di Sriwijaya University Campus, Palembang, South Sumatra, Indonesia on October 20-22nd, 2011, dimana Unsri sebagai tuan rumah, kegiatan selanjutnya didelegasikan ke Dekan FKM Unsri untuk melanjutkan kegiatan *The Main Conference*

### **The Main Conference**

Pada October 20<sup>th</sup> dilakukan *Opening Ceremony* di Yonsei University, ± 2 jam perjalanan by bus dari *Songdo International Campus* diawali dengan *Traditional Korean Drums.*, dan penayangan video yang menggambarkan *the past, present and future* dari pelbagai kegiatan APACPH, pada malam pertama semua peserta diundang oleh *Yonsei University's President's Garden* ; Dr. Han Joong Kim. Pada hari kedua, semua Co-Chairs dan Conference VIPs diundang untuk mengikuti *the glorious Gala Dinner di Han River Cruise* pada *closing ceremony* dilakukan *Seoul Declaration*, yang merespons *the 43rd Asia-Pacific Annual Consortium of Public Health* dengan merecognisi hal2 penting yang terkait dengan *globalization, the Millenium Development goals dan accreditation*; selanjutnya akan dilakukan 44<sup>th</sup> APAPCH Conference, di Sri Lanka, *special award* juga telah diberikan ke Dr. Walter Patrick yang telah memberikan kontribusi besar bagi APACPH *Community*. Setelah closing remarks oleh *President Han Joong Kim*, the 43<sup>rd</sup> APACPH conference ditutup oleh **Dr. Myongsei Sohn.**

### **Catatan**

Demikian laporan singkat dari kami untuk dokumentasi dan publikasi web Unsri, terkait perjalanan dan perjuangan panjang, selama ± 1 tahun penajakan FKM Unsri sehingga akhirnya dapat diterima bergabung menjadi anggota APACPH.

Laporan ini diambilkan dari beberapa sumber untuk dapat dikoreksi. (file terlampir) antara lain,

APACPH 2011 General Assembly with comments

FKMUNSRI\_OBSEREVAL\_sep2011

To the treasured members of the Asia